

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Ekstrak biji asam jawa (*Tamarindus indica* Linn.) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran.
- b. Ekstrak biji asam jawa konsentrasi 5% menghasilkan rata-rata zona hambat sebesar 8.65 mm selama inkubasi 24 jam dan 5.525 mm selama inkubasi 48 jam dan digolongkan ke dalam daya hambat sedang.
- c. Ekstrak biji asam jawa konsentrasi 10% menghasilkan rata-rata zona hambat sebesar 9.35 mm selama inkubasi 24 jam dan 7.1 mm selama inkubasi 48 jam dan digolongkan ke dalam daya hambat sedang.
- d. Ekstrak biji asam jawa konsentrasi 15% menghasilkan rata-rata zona hambat sebesar 11.4 mm selama inkubasi 24 jam yang digolongkan ke dalam daya hambat kuat dan 8.05 mm selama inkubasi 48 jam yang digolongkan ke dalam daya hambat sedang.
- e. Ekstrak biji asam jawa konsentrasi 20% menghasilkan rata-rata zona hambat sebesar 12.25 mm selama inkubasi 24 jam yang digolongkan ke dalam daya hambat kuat dan 9.025 mm selama inkubasi 48 jam yang digolongkan ke dalam daya hambat sedang.

- f. Konsentrasi ekstrak biji asam jawa (*Tamarindus indica* Linn.) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* adalah konsentrasi 15%
- g. Hasil pemberian ekstrak biji asam jawa memiliki perbedaan nilai diameter zona hambat selama inkubasi 24 jam dan 48 jam yang bergantung pada konsentrasi, dimana semakin tinggi konsentrasi maka semakin besar diameter zona hambat yang dihasilkan

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dilakukan uji kuantitatif fitokimia untuk mengukur kadar senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak.
- b. Dilakukan penambahan lipid pada media pertumbuhan jamur *M.furfur* agar pertumbuhan lebih optimal
- c. Dilakukan penelitian dengan jamur *M.furfur* dengan inkubasi pada suhu ruang
- d. Dilakukan penelitian dengan menggunakan metode dan pelarut yang berbeda.
- e. Dilakukan uji toksisitas untuk menentukan dosis aman yang tidak menimbulkan efek samping berbahaya.